

**IMPLEMENTASI *TOILET TRAINING*  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI  
ANAK USIA DINI DI TK SALAFIYAH KARANGTENGAH  
KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**SHINTA NURIYAH**  
**NIM. 20422029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Shinta Nuriyah

NIM : 20422029

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "**Implementasi Toilet Training Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini di TK Salafiyah Karangtengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang**" ini benar-benar karya penulisan sendiri, bukan jiplakan dari karya yang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



SHINTA NURIYAH  
NIM. 20422029

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Shinta Nuriyah

NIM : 20422029

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **IMPLEMENTASI TOILET TRAINING DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER MANDIRI ANAK USIA DINI DI TK SALAFIYAH  
KARANGTENGAH KECAMATAN WARUNGPRING  
KABUPATEN PEMALANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 Desember 2025  
Pembimbing,



**Mohammad Irsyad, M.Pd.I.**  
**NIP. 19860622 201801 1 002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingsdur.ac.id](http://ftik.uingsdur.ac.id) email: [ftik@uingsdur.ac.id](mailto:ftik@uingsdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

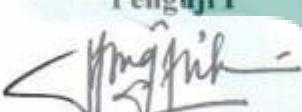
Nama : SHINTA NURIYAH

NIM : 20422029

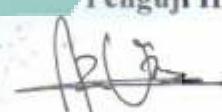
Program Studi: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI TOILET TRAINING DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI ANAK USIA DINI DI TK SALAFIYAH KARANGTENGAH KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pengaji I  
  
Ningsih Fadhilah, M.Pd.  
NIP. 19850805 201503 2 005

Dewan Pengaji

Pengaji II  
  
Irfan Haris, M.Pd.  
NIP. 19880303 202521 1 010

Pekalongan, 29 Desember 2025  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
  
Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.  
NIP. 19700706 199803 1 001

## MOTO

“Toilet training bukan sekadar keterampilan, tetapi fondasi karakter mandiri.”

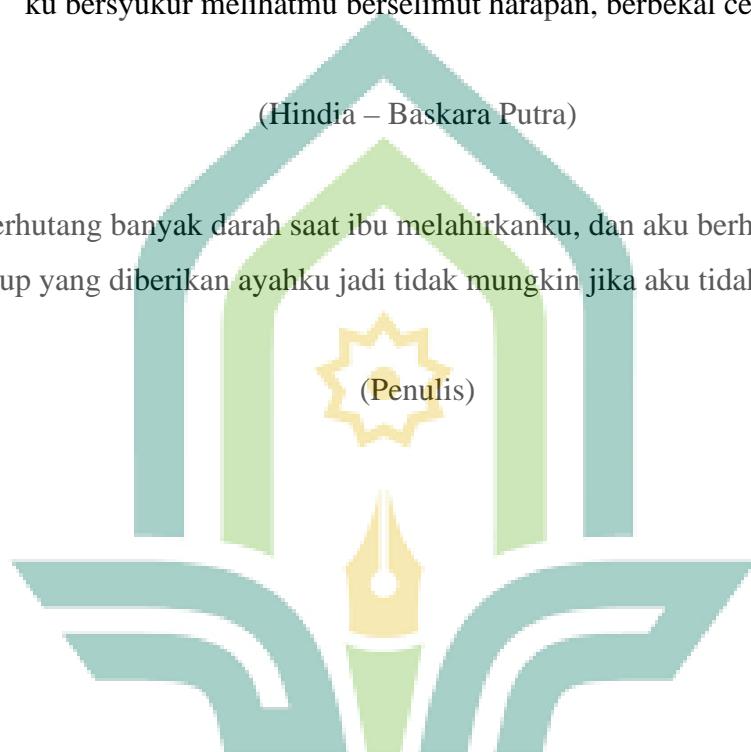
(Ani Christina)

“Hadapi semuanya langsung di muka, apapun yang terjadi tidak apa, setiap hari  
ku bersyukur melihatmu berselimut harapan, berbekal cerita”

(Hindia – Baskara Putra)

“Aku berhutang banyak darah saat ibu melahirkanku, dan aku berhutang keringat  
atas hidup yang diberikan ayahku jadi tidak mungkin jika aku tidak ada artinya.”

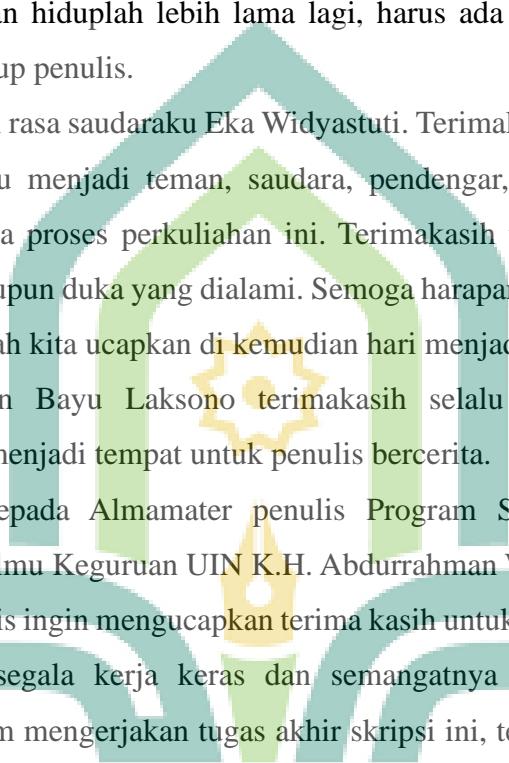
(Penulis)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah SWT atas limpahan **kesehatan**, kekuatan dan rahmat serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak (Sukron) dan Ibu (Kholisoh) support system terbaikku. Beliau sangat berperan penting bagi penulis dalam proses menyelesaikan program studi, beliau tidak pernah henti memberikan dukungan dan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkahku. Terima kasih telah mengantarkan penulis sampai di titik ini. Terima kasih sudah berjuang untuk penulis, membесarkan dan mendidik penulis sampai mendapat gelar sarjana. Terima kasih sudah bekerja keras, memberi motivasi, dan memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan Program Studi sampai selesai. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihat saya berhasil dengan keputusan saya sendiri. Hiduplah lebih lama.
3. Kepada kakak satu-satunya penulis, Istiqlaliyah dan suaminya Try Andika Romadhona. Terima kasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

- 
4. Kepada adik saya Kean Nafis Sidqi dan keponakan-keponakan tercinta Aqila, Aya, Ayu, Tasya, Adiba, Salwa terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
  5. Kepada nenek tercinta mbah umroh terima kasih untuk semua do'a dan dukungan sehingga penulis bisa berada di titik ini. Terima kasih sudah selalu mengajarkan penulis untuk hidup dengan penuh kesabaran dan rasa syukur. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
  6. Teruntuk teman rasa saudaraku Eka Widystuti. Terimakasih atas kurang lebih 3 tahun ini selalu menjadi teman, saudara, pendengar, penasehat dan apapun peranmu selama proses perkuliahan ini. Terimakasih telah menemani penulis dalam suka maupun duka yang dialami. Semoga harapan, doa dan mimpi-mimpi baik yang pernah kita ucapkan di kemudian hari menjadi kenyataan.
  7. Kepada Wildan Bayu Laksono terimakasih selalu mendukung, memberi semangat dan menjadi tempat untuk penulis bercerita.
  8. Terimakasih kepada Almamater penulis Program Studi PIAUD, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
  9. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri. Shinta Nuriyah atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini, terima kasih karena telah berjuang sejauh ini, terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, perasaan ingin menyerah, bahkan kehilangan seseorang yang di sayang disaat penyusunan skripsi ini, terima kasih karena telah jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting terima kasih karena sudah berani memilih, memilih mencoba, memilih

untuk belajar, dan memilih untuk kuat untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin. *i wanna thank me for just being me at all times.*



## ABSTRAK

Nuriyah, Shinta. 2025. "Implementasi Toilet Training Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di TK Salafiyah Karangtengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Irsyad M.Pd.I

**Kata Kunci:** Toilet training, karakter mandiri, anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan fase kritis perkembangan yang menuntut stimulasi optimal, baik dalam aspek kognitif maupun penanaman nilai karakter. Salah satu nilai penting yang perlu dibangun sejak dini adalah karakter mandiri, termasuk kemandirian dalam toilet training. Meskipun toilet training memiliki peran strategis dalam membentuk tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kemampuan anak menolong diri sendiri, fenomena kurangnya pendidikan karakter di lembaga PAUD masih sering ditemukan. Data nasional juga menunjukkan tingginya proporsi balita yang belum mampu mengontrol BAB dan BAK secara mandiri, yang mengindikasikan rendahnya keberhasilan toilet training di masyarakat. Berdasarkan observasi di TK Salafiyah, meskipun toilet training telah dijadikan bagian dari pembelajaran harian, tidak semua anak usia 5–6 tahun telah menunjukkan kemandirian penuh. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pentingnya penerapan toilet training sebagai sarana dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini.

Adapun rumusan masalahnya yaitu Bagaimana implementasi *toilet training* dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di TK Salafiyah Karangtengah kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang. Serta Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan saat implementasi *toilet training* dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di TK Salafiyah Karangtengah kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis implementasi *toilet training* dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di TK Salafiyah Karangtengah kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Analisis data menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi toilet training di TK Salafiyah Karangtengah melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah menetapkan program *toilet training* melalui rapat awal tahun ajaran serta menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan *toilet training* melalui tahapan lisan, praktik langsung, dan pembiasaan. Dalam membentuk karakter mandiri melalui penerapan *toilet training*, yaitu sikap yang ditunjukkan anak mampu melakukan kegiatan sekolah mandiri, anak berani izin saat ke kamar mandi dan anak mampu melakukan buang air mandiri tanpa bantuan orang lain.

## KATA PENGANTAR

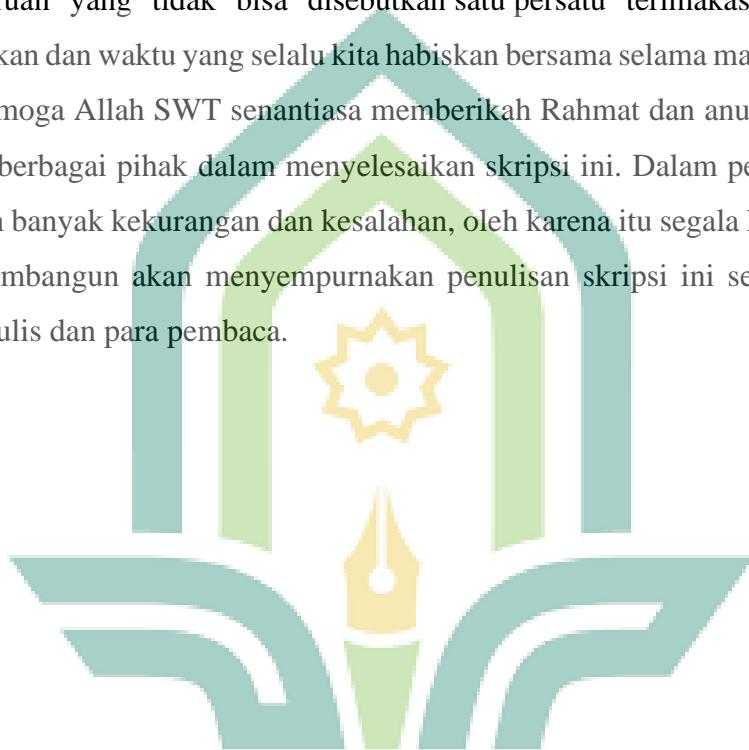
Segala puji dan syukur penulispanjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Toilet Training Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di TK Salafiyah Karangtengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa penerang islam yang agung dan suci untuk para umatnya. Skripsi ini ditulsi dalam rangka memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak A. Tabi'in, M.Pd., yang telah menjadi pembimbing dan motivator selama perjalanan akademik penulis.
6. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I, yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang berharga dalam proses penyusunan penelitian ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen program studi PIAUD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis mengembangkan pendidikan di program studi PIAUD.

8. Ibu Faslhatul Himah selaku Kepala TK Salafiyah Karangtengah, Ibu Iftah Wilayati selaku guru kelas TK Salafiyah Karangtengah yang telah membantu dalam proses penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Seluruh dewan guru dan staff TK Salafiyah Karangtengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.
10. Teruntuk teman teman seperjuangan PIAUD 2022, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas segala kebaikan dan waktu yang selalu kita habiskan bersama selama masa perkuliahan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikah Rahmat dan anugerah-Nya atas bantuan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>MOTO .....</b>	v
<b>PERSEMBERAHAN.....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiv
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.7 Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	31
2.3 Kerangka Berpikir .....	34
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	37
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.1.1 Jenis dan Pendekatan .....	37
3.1.2 Fokus Penelitian.....	39
3.1.3 Data dan Sumber Data .....	40
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.1.5 Teknik Keabsahan Data.....	42

3.1.6 Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	47
4.2 Implementasi Toilet Training Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di TK Salafiyah Karangtengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang .....	75
4.2.1 Perencanaan Toilet Training Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di TK Salafiyah Karangtengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang .....	75
4.2.2 Pelaksanaan Toilet Training Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di TK Salafiyah Karangtengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang .....	76
4.2.3 Evaluasi Toilet Training Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di TK Salafiyah Karangtengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang .....	82
4.3 Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Guru Saat Implementasi Toilet Training Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di TK Salafiyah Karangtengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang .....	84
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	93

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Indikator .....	27
Tabel 4.1	Data Peserta Didik.....	51
Tabel 4.2	Data Tenaga Pendidik .....	51
Tabel 4.3	Data Ruang.....	51
Tabel 4.4	Data Sarana dan Prasarana .....	51
Tabel 4.5	Data Anak Kelompok Umar (5- 6 Tahun) .....	52



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	36
Bagan 4.1 Struktur Sekolah.....	50



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak usia di bawah tujuh tahun. Di indonesia kategori anak usia dini adalah anak berusia 0 tahun hingga 6 tahun. Anak usia dini lahir ke dunia dengan membawa segenap potensi (kecerdasan) yang dianugerahkan tuhan, namun potensi-potensi tersebut tidak akan berkembang dan muncul secara optimal pada diri anak jika tidak di stimulasi sejak usia dini. Sudaryanti dalam khoironi mengungkapkan anak usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam masa perkembangan kehidupan, sekaligus masa yang kritis bagi kehidupan anak (Paez, 2022). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang di dalamnya memberikan layanan untuk anak usia dini sebagai salah satu upaya untuk membantu anak sebelum kejajang pendidikan dasar melalui stimulasi yang diberikan oleh guru guna untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, tidak hanya itu anak juga harus di tanamkan karakter yang baik, ada pepatah mengatakan bahwa pendidikan merupakan proses yang tidak sekedar *transfer of knowledge* akan tetapi juga *transfer of values* salah satunya adalah dengan pendidikan karakter (Budiharjo, 2017).

Pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anak sejak usia dini, tidak hanya diperoleh dari guru pada suatu lembaga pendidikan saja, tetapi orangtua sebagai model utama bagi anak, yang harus memberikan contoh dan

stimulasi yang baik untuk anaknya, sehingga dengan stimulasi yang baik maka anak akan memiliki *personality* yang baik. Pendidikan karakter dalam rangka menyongsong generasi indonesia emas yaitu kejujuran, disiplin, kapabilitas memimpin, dan kerja sama dalam tim dan berkolaborasi dll. Namun kenyatannya saat ini masih banyak fenomena yang kurangnya pendidikan karakter khususnya di lembaga anak usia dini (Tangahu & Pomalingo, 2022). Dengan begitu lembaga pendidikan anak usia dini menerapkan pendidikan karakter salah satunya melalui pendidikan *toilet training* (Andresni et al., 2019).

Kemandirian merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki oleh setiap anak, hal tersebut berguna untuk membantu anak mencapai tujuan hidupnya sebagai bentuk kesiapan diri untuk menjalani kehidupan di masa mendatang (Abidah, 2021). Kemandirian memusat pada kemampuan anak untuk melayani dirinya sendiri. Kemandirian anak juga ditunjukkan dengan adanya kemampuan dalam mengambil keputusan dan mengatasi masalah. Menjadi orang yang mandiri adalah keterampilan utama dalam hidup dan salah satu persyaratan setiap orang di usia muda. Kemandirian adalah suatu kemampuan dan keterampilan yang harus dipraktikkan oleh anak secara mandiri, baik dalam menolong diri sendiri atau dalam kehidupan sosial, seperti di sekolah atau taman kanak-kanak, di mana mereka harus dapat menggunakan *toilet training* secara mandiri tanpa bantuan orang lain (Sinansari & Hasibuan, 2021).

Kemandirian yang berkembang pada anak usia dini tidaklah sama dengan bentuk kemandirian pada orang dewasa, baik dari segi kemampuan maupun tanggung jawab. Secara fisik dan psikis, kemandirian anak usia dini meliputi kemampuan makan sendiri, mandi sendiri, dan merapikan mainannya tanpa bantuan. Beberapa ciri kemandirian antara lain perilaku yang terarah pada tujuan, koordinasi yang baik, sikap fisik yang positif, kemampuan beradaptasi, pola pikir yang berorientasi pada kesuksesan, motivasi yang tinggi, kemampuan melaksanakan tugas dengan cepat, dan keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas (Mahmudah et al., 2023:147)

Menurut penelitian Ningrum, dkk., (2024:150) menyebutkan bahwa, kemandirian seorang anak tergantung pada tahap perkembangan dan kapasitas fungsionalnya. Kemandirian merupakan kondisi atau kemampuan anak dalam melaksanakan tugas atau aktivitas sehari-hari secara mandiri, baik tanpa bantuan maupun dengan sedikit dukungan dari orang tua atau guru. Pada anak usia dini, kemandirian tercermin pada keinginan dan rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugas dengan mandiri. Kemandirian ini yaitu aspek penting yang memungkinkan anak bisa mandiri, tidak selalu membutuhkan bantuan orang tua, serta mampu menyelesaikan berbagai kegiatan harian sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuannya.

Kemandirian pada anak berperan penting dalam membantunya tumbuh menjadi individu yang baik dan memiliki keterampilan sosial yang kuat di lingkungannya. Sebaliknya, anak yang kurang mandiri cenderung kesulitan menyelesaikan tugas dan bergantung pada orang lain. Mempraktikkan

kemandirian sejak dini memungkinkan anak menjadi lebih mandiri, mengembangkan pola pikir yang tangguh, dan membentuk kepribadian unggul dalam berbagai situasi sosial. Oleh sebab itu, membiasakan anak untuk bersikap mandiri sejak usia dini punya peranan yang sangat berhubungan dalam pertumbuhan mereka (Ningrum et al., 2024:150).

Menurut penelitian Mahmudah, dkk., (2023:147) menyebutkan bahwa, membentuk kemandirian pada anak sejak usia dini bukan pekerjaan sederhana. Orang tua perlu bersabar dan meluangkan waktu yang cukup. Untuk menjamin kemandirian anak usia dini berkembang sesuai harapan, diperlukan pelatihan dan pembiasaan yang berkesinambungan. Selain memberikan bimbingan dan pemahaman, membentuk pola pikir mandiri juga memerlukan konsistensi. Oleh karena itu nasehat yang diberikan sebaiknya dijelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Manfaat dari kemandirian adalah anak-anak mengambil lebih banyak tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan dapat mengembangkan rasa percaya diri pada mereka (Lydia dkk., 2018). Untuk menanamkan kemandirian pada anak sejak dini, bimbingan dan konseling sangatlah penting. Lingkungan mempunyai tanggung jawab dalam membimbing anak usia dini untuk membentuk sikap mandiri, mengenal nilai-nilai dan aturan yang harus dipatuhi sebagai tempat pertama anak di didik. Oleh karena itu, dengan melalui pendidikan *toilet training* memberikan banyak manfaat dalam membangun kemandirian anak. Selain mengajarkan keterampilan praktis, proses ini juga memainkan peran penting dalam

pengembangan kepercayaan diri, tanggung jawab dan kemampuan sosial anak (Linda & Natsir, 2020).

Menurut penelitian Diyanti, dkk., (2023:54) menyebutkan bahwa, toilet training yaitu salah satu strategi dalam membentuk sikap mandiri pada anak. Tujuan dari toilet training adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan kasar, seperti kemampuan membuka dan mengenakan kembali celananya sendiri setelah buang air, dan koordinasi gerak seperti berjalan, duduk, jongkok dan berdiri.

Berdasarkan hasil data dan informasi dari Badan Pusat Statistik Nasional jumlah anak di Indonesia pada tahun (2025) diperkirakan mencapai 88,81 juta jiwa. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah balita di indonesia kelompok umur pertama yaitu 0-4 tahun hingga kini mencapai 8% dari 22,75 juta jiwa. Data spesifik dari BPS mengenai jumlah balita yang kesulitan mengontrol BAB dan BAK tidak mudah ditemukan, namun berdasarkan studi dari Holistik Jurnal Kesehatan 2023, disebutkan sekitar 46% dari total balita di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengontrol BAB dan BAK (buang air besar dan buang air kecil). Angka ini didapat dari studi yang menyoroti kesulitan pada anak yang tidak dapat mengontrol BAB dan BAK. Dari data tersebut diperkirakan jumlah balita yang susah dalam mengontrol BAB dan BAK mencapai 10 juta anak.

Menurut penelitian Nurbaiti, dkk., (2024:312-313) menyebutkan bahwa, *toilet training* pada anak bertujuan untuk membantu mereka agar bisa mengendalikan kebiasaan buang air besar dan kecil secara mandiri.

*Toilet training* bertujuan mendidik anak untuk berhenti menggunakan popok dan dapat mengendalikan dorongan untuk buang air besar atau kecil. Dengan pelatihan ini, anak diinginkan tak akan mengompol dan dapat menggunakan toilet secara mandiri pada usia tertentu. Hal ini terjadi di masyarakat karena konsep *toilet training* yang tidak diajarkan dengan benar, sehingga dapat menyebabkan anak tidak secara mandiri buang air besar dan buang air kecil (Febria *et al.*, 2021:76).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Salafiyah Karangtengah, bahwa pada kelompok usia 5-6 tahun, kemandirian anak mayoritas sudah mulai muncul meskipun kemandirian tersebut terkadang masih dibantu oleh gurunya. Disamping kemandirian yang diajarkan, disekolah tersebut memiliki keunikan yang berbeda dari sekolah taman kanak-kanak lain pada umumnya, yaitu setiap hari melakukan kegiatan pembelajaran *toilet training*. Kegiatan *toilet training* di TK Salafiyah Karangtengah ini dijadikan sebagai satu pembelajaran, tentang bagaimana cara melakukan *toilet training* dengan baik dan benar.

Dari pembelajaran tersebut terlihat bahwa di kelompok usia 5-6 tahun yang berjumlah 23 anak, ada 14 anak yang sudah memiliki kemandirian dalam melakukan *toilet training*, dan sisanya masih belum terlihat kemandiriannya. Perilaku yang tampak pada anak-anak tersebut antara lain masih membutuhkan pendampingan guru saat buang air kecil maupun buang air besar, terutama dalam proses menuju toilet, membuka dan mengenakan kembali pakaian, serta membersihkan diri setelah selesai. Selain itu, beberapa

anak menunjukkan respons emosional berupa merengek, menangis, atau menolak ketika diminta untuk pergi ke kamar mandi, khususnya saat muncul dorongan buang air secara mendadak. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap kemandirian dan kepercayaan diri anak. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan anak untuk meminta izin pergi ke kamar mandi setiap kali ingin buang air kecil maupun buang air besar dan melakukannya sendiri dan anak juga mampu melakukan aktivitas buang air mandiri tanpa didampingi atau dibantu oleh guru. Pada masa ini anak dapat mengontrol bagian tubuhnya, kemampuan dalam berbahasa meningkat, dan pada fase ini juga anak mampu mengontrol buang air kecil dan besar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Toilet Training Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di TK Salafiyah Karangtengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah berikut:

1. Bagaimana implementasi *toilet training* dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di TK Salafiyah Karangtengah kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang?
2. Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan guru saat implementasi *toilet training* dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di TK Salafiyah Karangtengah kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini berjalan efektif maka perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terlalu luas. Jadi peneliti hanya berfokus pada Implementasi *Toilet Training* Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di TK Salafiyah Karangtengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi *toilet training* dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di TK Salafiyah Karangtengah kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang?
2. Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan guru saat implementasi *toilet training* dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di TK Salafiyah Karangtengah kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan implementasi *toilet training* dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di TK Salafiyah Karangtengah kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang.
2. Menjelaskan apa saja hal-hal yang harus diperhatikan guru saat implementasi *toilet training* dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di TK Salafiyah Karangtengah kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis maupun praktis:

### 1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Berkontribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai implementasi *toilet training* dalam pembentukan karakter kemandirian anak usia dini.
- b. Menguatkan teori sebelumnya tentang program *toilet training* dalam pembentukan karakter anak usia dini.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, program *toilet training* ini dapat dijadikan salah satu kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi sekolah, program *toilet training* ini dapat dikembangkannya kurikulum dan desain pembelajaran bagi anak usia dini.
- c. Bagi peserta didik, dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan karakter yang lebih humanis.
- d. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan studi awal untuk mengembangkan kembali konsep dan teori tentang implementasi *toilet training* dalam mendidik kemandirian anak usia dini pada penelitian berikutnya.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah sistematika laporan penelitian kualitatif yang dibagi

menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi terdiri atas sampul, lembar kosong berlogo, lembar judul, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, lembar pengesahan, lembar moto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan lambang, serta yang terakhir daftar lampiran. Pada bagian isi sendiri memuat pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup. Di dalamnya pada bagian inti sendiri juga memuat bagian-bagian lagi yang lebih rinci seperti :

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini berisikan atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

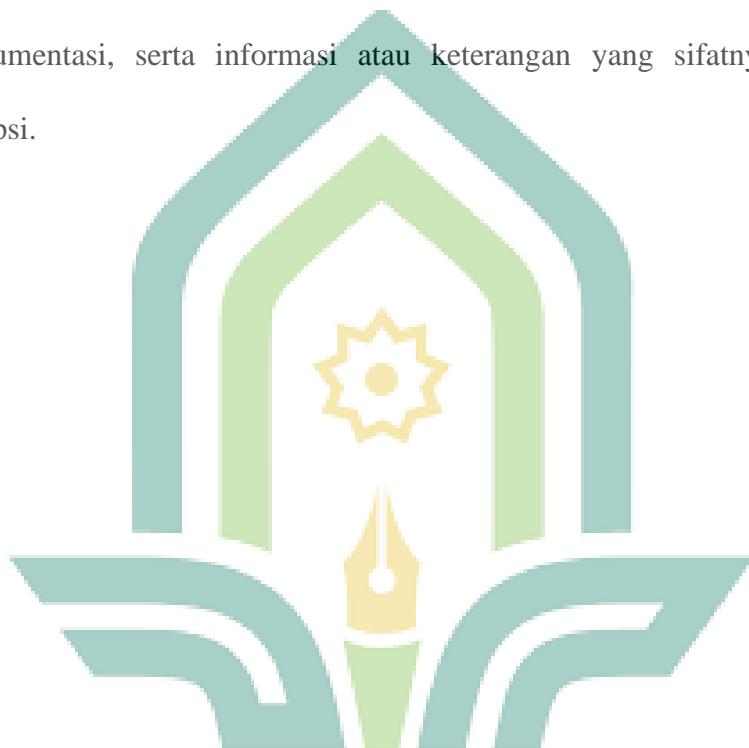
Bab II : Landasan teori, pada bab ini yang berisikan atas deskripsi teori, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka berpikir.

Bab III : Metode penelitian, pada bab ini yang berisikan atas desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisi temuan-temuan hasil penelitian dan analisis dari hasil yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan “Implementasi *Toilet Training* Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak”. Setelah data terkumpul, maka data akan dikaitkan dengan rumusan masalah dan teori yang sudah dibahas oleh peneliti.

Bab V : Penutup, pada bab ini akan berisi kesimpulan dari penelitian dan akan berisi juga mengenai saran yang akan diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti dan pembaca.

Dan pada bagian akhir juga akan berisi mengenai daftar pustaka, instrumen penelitian, panduan wawancara, panduan observasi, panduan studi dokumen, hasil analisis statistik, hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi, serta informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi skripsi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

*Toilet training* merupakan cara melatih anak agar mampu melakukan kegiatan buang air kecil dan buang air besar secara mandiri tanpa bergantung dengan orang lain. Adapun tujuan toilet training yaitu 1). Anak memiliki karakter mandiri, 2). Anak mampu melakukan buang air mandiri, 3). Mampu membiasakan untuk menjaga kebersihan diri sendiri, 4). Mampu membiasakan berperilaku hidup sehat, 5). Mampu membiasakan untuk menentukan keinginan sendiri. Tahapan implementasi *toilet training* di TK Salafiyah melalui beberapa tahap yaitu tahap lisan (memberikan materi dan memperkenalkan *toilet*), guru menjelaskan mengenai *toilet training* kemudian adab adab saat ingin pergi ke *toilet* atau saat sedang dan saat akan keluar dari *toilet*. Kemudian tahap penerapan secara langsung, Pada tahap ini guru memberikan materi dan contoh secara langsung di depan kamar mandi bagaimana tata cara ke kamar mandi, adab ke kamar mandi lalu memberi tahu cara melepas pakaian. Kemudian terakhir yaitu tahap pembiasaan, Pada tahap ini setelah guru memberikan materi mengenai *toilet training*, guru akan memberikan kepercayaan kepada anak untuk ke kamar mandi sendiri agar anak terbiasa walaupun masih dalam pantauan.

Kemudian hal hal yang harus diperhatikan guru pada proses *toilet training* yaitu kesiapan anak mulai dari kesiapan fisik, psikologis dan juga mental. lalu koordinasi dengan orang tua di rumah Bertanggung jawab atas

kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dan yang terakhir yaitu sarana dan prasarana di sekolah yang mendukung proses *toilet training*. Kemudian beberapa sikap anak setelah diterapkannya *toilet training* khususnya pada kemandirian yaitu anak melakukan kegiatan sekolah mandiri, anak-anak selalu izin saat ke kamar mandi dan yang terakhir anak mampu melakukan *toilet training* mandiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis mempunyai beberapa saran dan masukan mengenai implementasi *toilet training* dalam membentuk karakter mandiri anak di Tk Salafiyah Karangtengah, antara lain:

1. Kepada pihak wali murid untuk lebih memperhatikan *toilet training* anak di rumah, agar tujuan anak mampu melakukan buang air dengan mandiri lebih mudah dicapai. Selalu memberikan support dan motivasi kepada anak.
2. Peneliti mengakui bahwa ada banyak kekurangan dalam kegiatan penelitian ini yang dievaluasi dari berbagai sudut pandang. Karena itu, peneliti mengharapkan ada peneliti lain yang melakukan penelitian tentang *toilet training* ini dengan lebih baik dan sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (M. S. Dr. Patta Rappanna, SE. (ed.)).
- Abidah, S. B. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 001 Ponorogo. [https://etheses.iainponorogo.ac.id/15432/1/211117007\\_Salsa\\_Billa\\_Abidah\\_PIAUD.pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/15432/1/211117007_Salsa_Billa_Abidah_PIAUD.pdf)
- Abidin, A. M. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Andi Agusniati, Nurhayati, & I Putu Suwika. (2022). The Effectiveness of Toilet Training on Children's Independence Through Demonstration Methods. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(2), 240–248. <https://doi.org/10.21009/jpub.162.04>
- Andresni, H., Zahtamal, & Septiani, W. (2019). Efektivitas Edukasi Toilet Training Terhadap Perilaku Ibu Dan Kemampuan Toilet Training Anak Usia 18-36 Bulan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(2), 49–55.
- Andriyani, S., & Amalia, L. (2021). Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Autism Spectrum Disorder Melalui Dukungan Keluarga Di Kota Bandung. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 9(3), 476-486.
- Anggraeni, S. A., & Nurazizah, S. (2024). Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran Matematika. 3(5), 5548–5562.
- B, A. U., Jannati, P., Malahati, F., Qathrunnada, & Shaleh. (2023). KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348.
- Budiharjo. (2017). The importance of early childhood for education and development in Indonesia. *International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering*, 12(4), 243–259. <https://doi.org/10.4324/9781315797007-31>
- Christina, Ani., & Akhsani, Oni. (2021). Tuntas Toilet Training. Sidoarjo: Filla Press.
- Dewi, K. M., Rakhmawaty, W., & Mardhiyah, A. (2024). Toilet Training Methods for Toddlers and Preschool-Age Children: A Scoping Review of Current Evidence. *Jurnal Info Kesehatan*, 22(3), 677–686. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol22.iss3.1593>

- Diyanti, F.N., Hartini, S., Ardiyanti, A. (2023). Pengaruh Edukasi Toilet Training terhadap Kemandirian dalam Melakukan Toilet Training Usia 5-6 Tahun di TK Yayasan Mutiara Hati Kelurahan Manyaran Semarang Barat. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 1(4), 53-64.
- Farantika, D., Hidayah, C., & Rachmah, L. L. (2023). Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini Di Lingkungan Sekolah Dan Masyarakat. *Jurnal Bocil: Journal of Childhood Education, Development and Parenting*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.28926/bocil.v1i1.725>
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 240–246. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3365/2189>
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hayati, R. (2024). Bab 5 Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran. *Pendidikan Profesi Keguruan*, 69.
- Hasibuan, S.C., Armayani, D., Simatupang, O.F., Sari, J. (2020). Toilet Training pada Anak Usia Dini 4-6 Tahun (Upaya Pembentukan Kemandirian di RA Nurul Islam). *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 174-187.
- Febria, S., Maryani, K., Fadhlullah. (2021). Pengaruh Toilet Training terhadap Pembentukan Sikap Mandiri Anak Usia 2-3 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 8(2), 71-79.
- KBBI.(2024) daring dalam <https://kbbi.web.id/mandiri>, di akses pada 14 maret
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>
- Linda, D. F., & Natsir, M. (2020). Parent Guidance Pattern in Growing Children's Independence. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i1.107762>
- Mahmudah, N., Elan, E., Mulyana, E.H. (2023). Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 7(2), 146-151.
- Melda, S., Anizar, A., & Rahmi. (2020). Pengembangan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Batoh Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 5(2), 98–108.
- Mendri, Ni Ketut., & Badi'ah, Atik. (2019). Penggunaan Buku Saku Toilet Training Dan Potty Chair. Yogyakarta: Husada Mandiri.

- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Ningrum, P.S., Pangaribuan, T., Utami, W.S. (2024). Practical Life: Kegiatan untuk Melatih Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 12(2), 149-157.
- Nurbaiti, I., Wulandari, R., Fahmi. (2024). Implementasi Program Toilet Training dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Toddler di Kelompok Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 310-320.
- Nuryeni, & Zulminiati. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2748–2759. <https://doi.org/10.36456/bp.vol11.no21.a1409>
- Paez, R. (2022). Early Childhood Education in Indonesia. International Handbook on Education in Southeast Asia. [https://link.springer.com/rwe/10.1007/978-981-16-8136-3\\_28-1](https://link.springer.com/rwe/10.1007/978-981-16-8136-3_28-1)
- Prasetiawan, A. Y. (2019). Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 100–114. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i1.3829>
- Qurbi, A., Diswantika, N., & Putri, E. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2), 525–538.
- Rachmad, Y. E., Lase, J. F. E., Zuhriyah, N., Ridho'i, M., Sulaiman, S., Herlina, N. H., & Nurjanah, N. (2024). *Buku Ajar Pendidikan Karakte*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahayu, S., Afifah, D. R., & Afifah, S. N. (2023). Penerapan Toilet Training Pada Anak Usia 3-4 Tahun: Studi Kasus di Cendekia Kids School Madiun. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Richardson, D., & Rogers, J. (2017). Toilet training for children with additional needs. *Journal of Health Visiting*, 5(10). <https://doi.org/https://doi.org/10.12968/johv.2017.5.10.492>
- Sarah, I., & Nirmala, I. (2020). Konsep Thaharah Dalam Penerapan Toilet Training Pada Anak 3-4 Tahun Di Tk Negeri Pembina Karawang. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 4(01).
- Sarinastitin, E. (2019). Pendidikan Holistik Integratif Dan Terpadu Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 2(1), 11–17.

Sholihah, H. (2018). Perbandingan Hak-Hak Anak Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Dan Hukum Islam. Al-Afkar, Journal For Islamic Studies, 1(2), 88–112. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3554863>

Sinansari, W., & Hasibuan, R. (2021). Pengaruh Smart Parenting Demokratis Terhadap Kemandirian Inisiatif Anak Usia 5-6 Tahun Di Pakel Tulungagung. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 12(1), 83–92. <https://doi.org/10.17509/cd.v12i1.33603>

Suhanda, R.N., Atikah, C., Rusdiyani, I. (2023). Peran Guru dalam Penggunaan Toilet Training untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 7(2), 247-253.

Tangahu, W., & Pomalingo, S. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Di Raudhatul Atfal Al-Ishlah Kota Gorontalo. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 1(5), 1051–1064. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i5.1195>

W., S. (2022). Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 3953–3966. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2418>

Wulandari, Novita dan Rachmawati, Yeni. (2024). “ The Role Of Parents in Diciplining Toilet Training For Children 1-3 Years Old”, Journal on Early Childhood. Vol. 7, No. 1.

